

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, A.L. 2003. *Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Bayu Media Publishing, Malang.
- Arman. F. Puspita., dan M. Ali. 2012. Uji Beberapa Konsentrasi *Bacillus* sp. untuk Mengendalikan Penyakit Busuk Basah oleh Bakteri *Erwinia Caratovora* pada Tanaman Sawi (*Brassica Juncea* L.) *Jurnal Littri*. 17(3) : 118 – 123.
- Arwiyanto T., R. Asfanudin., A. Wibowo., T. Martoredjo dan G. Dalmadiyo. 2007 Penggunaan *Bacillus* Isolat Lokal untuk Menekan Penyakit Lincat Tembakau Temanggung. *Berkala Penelitian Hayati*. 5(13):79-84.
- Arwiyanto, T. dan I. Hartana. 1999. Pengendalian Hayati Penyakit Layu Bakteri Tembakau, Percobaan Rumah Kaca. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*. 5(1): 50–59.
- Atman. 2015. *Produksi Jagug: Strategi Meningkatkan Produksi Jagung*. Plantaxia, Yogyakarta.
- Aviolita, A.P.P., M. Martosudiro, dan T. Hadiastono. 2013. Pengaruh *Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR)* terhadap Infeksi *Soybean Mosaic Virus (SMV)*, Pertumbuhan dan Produksi pada Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) varietas Wilis. *Jurnal HPT*. 1(3): 1-10.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Produksi Padi, Jagung dan Kedelai Tahun 2016*. Berita Resmi Statistik, Jakarta.
- Bustamam, H. 2006. Seleksi Mikroba Rizosfer Antagonis terhadap Bakteri *Ralstonia solanacearum* Penyebab Penyakit Layu Bakteri pada Panaman Jahe di Lahan Tertindas. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*. 8(1):12-18.
- Chrisnawati, N., dan T. Arwiyanto. 2009. Pengendalian Penyakit Layu Bakteri Nilam Menggunakan *Bacillus spp.* dan *Pseudomonad fluoresen*. *Jurnal Littri*. 15(3): 116 – 123.
- Desi, Y., T. Habazar., dan Agustian. 2014. Karakteristik Morfologi dan Fisiologi Isolat *Pantoea stewartii* subsp. *stewartii* pada Jagung. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. 10(2): 23-27.

- Desmawati. 2006. *Pemanfaatan Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) Prospek Yang Menjanjikan dalam Berusaha Tani Tanaman Holtikultura*. Direktorat Perlindungan Tanaman Holtikultura. Jakarta.
- Effendi, S. 1985. *Bercocok Tanam Jagung*. Jasaguna, Jakarta.
- EPPO Buletin. 2006. Diagnostics *pantoea stewartii* subsp. *stewartii*. *Eur Med Plant Protect Org.* 36(1): 111-115.
- Djaenuddin, N., dan A. Muis. 2017. Efektivitas Biopestisida *Bacillus subtilis* Bnt 8 dan Pestisida Nabati untuk Pengendalian Penyakit Hawar Pelepah dan Upih Daun Jagung. *Jurnal HPT Tropika.* 17(1): 53-61.
- Djafaruddin. 2008. *Dasar- Dasar Pengendalian Penyakit Tanaman*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Habazar, T. 1993. *Bioteknologi dalam Menunjang Program Pengendalian Hama dan Penyakit Terpadu. Penelitian Bidang Bioteknologi*. Depdikbud Dikti, Cisarua. Bogor.
- Hanudin., dan B. Marwoto. 2012. Prospek Penggunaan Mikroba Antagonis Sebagai Agens Pengendali Hayati penyakit Utama Pada Tanaman Hias dan Sayuran. *Jurnal Litbang Pertanian,* 31(1): 9-12.
- Javandira, C., L.Q. Aini., dan A.L. Abadi. 2013. Pengendalian Penyakit Busuk Lunak Umbi Kentang (*Erwinia Carotovora*) dengan Memanfaatkan Agens Hayati *Bacillus subtilis* dan *Pseudomonas fluorescens*. *Jurnal HPT.* 1(1): 92-96.
- Kilian, M., U. Steiner, B. Krebs, H. Junge, G. Schmiedeknecht, and R. Hain. 2000. FZB24(R) *Bacillus subtilis* - mode of action of a microbial agent enhancing plant vitality. *Pflanzenschutz- Nachrichten Bayer. Pflanzenschutz.* (11)1: 583–597.
- Laba, I. W., D. Wahyuno., dan M. Rizal. 2014. Peran PHT, Pertanian Organik dan Biopestisida Menuju Pertanian Berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor. *Prosiding Seminar Nasional Pertanian Organik*. Editor: Indonesian Spicesand Medicinal Crops Research Institute (ISMCRI).
- Latifah, A., Kustantinah, dan L. Soesanto. 2011. Pemanfaatan Beberapa Isolat *Trichoderma harzianum* sebagai Agensia Pengendali Hayati Penyakit Layu Fusarium pada Bawang Merah *In Planta*. *Jurnal Eugenia.* 17(2): 86-94.

- Muis, A. and A.J. Quimio. 2006. Biological control of banded leaf and sheath blight disease (*Rhizoctonia solani* Kuhn.) in corn with formulated *Bacillus subtilis* BR23. *Indon. J. Agric. Sci.* 7(1): 1-7.
- Muis, A., N. Djaenuddin., dan N. Nonci. 2015. Evaluasi Lima Jenis *Inner Carrier* dan Formulasi *Bacillus Subtilis* untuk Pengendalian Hawar Pelelah Jagung (*Rhizoctonia Solani* Kuhn). *Jurnal HPT Tropika.* 15(02): 164-169.
- Purwandari, S. E., Anto, A., dan Suriansyah. 2014. *Teknologi Budidaya Jagung dengan Pendekatan PTT.* Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Kalimantan Tengah, Palangkaraya.
- Putra, C., dan Giyanto. 2014. Kompatibilitas *Bacillus* spp. dan *Aktinomiset* sebagai Agens Hayati *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* dan Pemacu Pertumbuhan Padi. *J. Fitopatologi Indonesia.* 10(5): 160-169.
- Renfro, B. L., dan A. J. Ullstrup. 1976. A comparison of maize diseases in Temperate and in Tropical Environment. *PANS.* 22(4):491-498.
- Riwandi., M. Handajaningsih., dan Hasanudin. 2014. *Teknik Budidaya Jagung dengan Sistem Organik Di Lahan Marginal.* UNIB Press, Bengkulu.
- Riyanti, I. 2012. Potensi Biobakterisida Berbasis *Bacillus subtilis* B46 dan *Streptomyces* sp. S4 Untuk Mengendalikan Penyakit Lincat dan Memacu Pertumbuhan Tanaman Tembakau. *Skripsi.* Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. 56 hal.
- Robinson, R. A. 1976. *Plant Pathosymptoms Springler Verleg Berlin Heidelberg.* New York. 184 p.
- Semangun, H. 1991. *Penyakit-Penyakit Tanaman Pangan di Indonesia.* Gadjah Mada Univerity Press, Yogyakarta
- Shurtleff, M.C. 1980. *Compendium of corn diseases. Second Edition.* The American Phytopathological Society, USA, 105 p.
- Soesanto, L. 2008. *Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman Suplemen ke Gulma dan Nematoda.* Rajawali Press, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Subekti, N. A., Syafruddin., R. Efendi., dan S. Sunarti. 2007. *Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung.* Balai Tanaman Serealia, Maros.

- Sudjono, M.S. 1989. *Penyakit Jagung dan Pengendaliannya*. Balai Penelitian Tanaman Pangan Bogor, Bogor.
- Suriani dan Muis, A. 2016. Prospek *Bacillus subtilis* sebagai Agens Pengendali Hayati Patogen Tular Tanah pada Tanaman Jagung. *J. Litbang Pert.* 35(1): 37-45.
- Suwandi. 2015. *Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Jagung 2015*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Wahyudin. A., B. N. Ritriatin., F. Y. Wicaksono., Ruminta., dan A. Rahadiyan. 2017. Respon Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Akibat Pemberian Pupuk Fosfat dan Waktu Aplikasi Pupuk Hayati Mikroba Pelarut Fosfat pada Ultisols Jatinangor. *J. Kultivasi.* 16(1): 245-254.
- Wartono., Giyanto., dan K.H. Mutaqin. 2014. Efektivitas Formulasi Spora *Bacillus subtilis* B12 sebagai Agen Pengendali Hayati Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Tanaman Padi. *Jurnal Pertanian Penelitian Tanaman Pangan*, 34(1): 21-27.